

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra memiliki hakikat kehidupan yang nyata. Persoalan yang terjadi dalam sebuah karya sastra terkadang merupakan pengalaman yang nyata dalam sebuah kehidupan. Pengarang atau penulis karya sastra menulis dengan gaya yang berbeda, sehingga cerita dikemas menjadi sebuah pesan yang dapat tersampaikan kepada pembaca.<sup>1</sup> Kadar nyata dalam sebuah karya sastra pasti berbeda-beda untuk karya sastra sejenis biografis, historis dan cerita kehidupan sehari-hari memiliki takaran nyata yang lebih dominan.<sup>2</sup>

Fenomena yang terjadi pada karya sastra biasanya sangat dekat dengan kita, maka dari itu sastrawan akan mengiring imajinasi pembaca masuk ke dalam sebuah cerita. Sebelum menulis, biasanya sastrawan melakukan beberapa kegiatan selama proses menulis. Kegiatan yang dilakukan sebelum menulis itu pada umumnya berjalan-jalan, membaca, mendengarkan dan memperoleh pengalaman. Dari kegiatan tersebut dapat diartikan, bahwa sastrawan perlu referensi untuk sebelum menulis tidak serta merta dapat asal tulis. Ide yang spontan muncul di pikiran itu adalah

---

<sup>1</sup>Santi Sari, Skripsi: “*Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Permainan Bulan Desember Karya Mira W*” (Surakarta: UMS, 2009), 1.

<sup>2</sup> Dr. Wahyudi Siswanto, *Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 51.

hasil dari rekaman membaca dan mendengar dan juga harus mempunyai pengalaman yang banyak.

Psikologi secara Bahasa memiliki arti yaitu jiwa dan ilmu, sedangkan secara literal dapat diartikan sebagai ilmu tentang jiwa. Jiwa meski berbentuk abstrak tapi tidak dapat disangkal keberadaannya dan masih menjadi diskusi dalam sarjana psikologi. Untuk menjadikan karya sastra lebih menarik, diperlukan ilmu yang mempelajari pendalaman peran dan karakter melibatkan penulis untuk pembaca karya sastra. Agar terfokus pada analisis karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra, maka beberapa aspek penting harus sesuai dengan teori-teori sastra.<sup>3</sup> Psikologi sastra merupakan hasil dari kejiwaan sang penulis kepada karya yang dibuat. Saat pembaca ingin lebih mendalami kejiwaan penulis atau tokoh dalam sebuah karya maka pembaca akan mengamati aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra menghadirkan sebuah pikiran manusia sebagai bentuk dari naluri-naluri dan konflik batin.

Psikologi sastra telah mengalami kemajuan yang signifikan dengan timbulnya berbagai teori yang mengikuti perkembangannya. Pada dasarnya, psikologi sastra berfokus pada pendekatan kondisi psikis seseorang. Psikologi dan sastra memiliki kesamaan untuk membahas keberlangsungan hidup, baik sebagai individu atau sosial.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar, Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), 2.

<sup>4</sup> Siska Putri Arimbi, Heny Subandiyah. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Lebih Senyap Dari Bisikan Karya Andina Dwifatma (Kajian Psikologi Sigmund Freud). Vol.9 No.6, 2022, Hal. 2.

Sejauh ini, penelitian terkait novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* dilakukan dari pendekatan struktural, seperti yang dilakukan oleh Ema Sopyanti, dari pendekatan balaghah dengan tema majas, seperti yang dilakukan oleh Ida Nursida, dari pendekatan sosiologi sastra sebagaimana yang dilakukan oleh Muhammad Farhan, dengan pendekatan semiotik feminisme seperti yang dilakukan oleh Wulandari, dan aspek tokoh utama seperti yang dilakukan oleh Anggi Syahputri Pratama.

Penelitian ini berupaya melengkapi studi tersebut dengan mengeksplorasi konflik internal yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* melalui pendekatan analisis psikologi sastra. Konflik timbul sebagai akibat dari berbagai permasalahan kehidupan yang luas dan rumit yang dihadapi oleh manusia. Ragam permasalahan yang dialami oleh manusia adalah faktor yang menjadikan konflik menarik dan memberikan daya tarik tambahan pada sebuah cerita. Dasar dari penelitian mengenai konflik batin tokoh utama Jubran dalam novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* ini merupakan kisah percintaan yang sangat dramatis yang dimiliki oleh tokoh utama tersebut. Dimulai dari bertemunya Jubran dan Salma, saat Jubran mengunjungi rumah teman kecilnya, yaitu ayah Salma yang bernama Faris Afandi Karamy. Dari situlah rasa cinta dari keduanya mulai muncul dan tumbuh. Yang menjadikan novel ini sangat dramatis adalah cinta mereka berdua terhalang takdir yang tidak merestui cinta mereka bersatu. Cinta mereka kandas setelah Salma dilamar Mansur Bey Galib, yakni keponakan dari pendeta

asal Lebanon. Meskipun begitu, Salma tetap mencintai Jubran. Mereka masih sering bertemu secara diam-diam, begitu pula Jubran yang masih tetap setia menunggu akan cintanya kepada Salma. Saat pertemuan mereka yang terakhir, Salma meminta Jubran untuk tidak menemuinya lagi. Beberapa tahun kemudian, Salma melahirkan seorang anak hasil dari pernikahannya dengan Mansur Bey Galib. Namun sayang, anak itu tidak memiliki umur yang panjang yang kemudian disusul dengan kematian Salma. Mereka ditempatkan dalam sebuah peti yang sama dan dikuburkan dalam satu liang lahat.

Alasan pemilihan tema ini adalah karena novel tersebut sarat dengan unsur psikologis, terutama konflik batin yang dialami oleh tokoh utama. Pendekatan psikologi sastra juga dipilih karena sebagai pisau analisis yang tepat untuk menganalisis konflik batin yang merupakan bagian dari unsur psikologis. Penelitian ini juga bermaksud agar pembaca mengetahui konflik batin, faktor penyebabnya, dan penyelesaian yang dilakukan oleh tokoh utama dalam menghadapi konflik batin yang dialaminya. Beranjak dari permasalahan tersebut, maka peneliti akan menganalisis dengan judul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran.”

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah merupakan hal yang menjadi titik penting dari suatu penelitian, maka berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk konflik batin tokoh utama dalam novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* Karya Jubran Khalil Jubran?
2. Apa faktor penyebab konflik batin tokoh utama dalam novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran?
3. Bagaimana tokoh utama menyelesaikan konflik batin yang dialaminya dalam novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan suatu penelitian haruslah jelas agar tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan deskripsi terhadap jenis konflik batin yang dihadapi oleh tokoh utama dalam novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran.
2. Melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menjadi penyebab konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran.
3. Menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh tokoh utama dalam menyelesaikan konflik batin yang dihadapinya dalam novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu menambah ilmu pengetahuan tentang ilmu sastra lebih khusus dalam studi sastra dengan analisis psikologi sastra. Penelitian ini diharapkan mencapai tujuan secara maksimal, agar menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi pembaca

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai psikologi sastra.

### b. Bagi peneliti

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai studi sastra dengan tinjauan psikologi sastra.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sebagai upaya untuk memperkuat penelitian ini, penulis melakukan tinjauan pustaka dengan menyelidiki beberapa literatur yang relevan dan menganalisis penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul penelitian. Beberapa tinjauan pustaka yang telah dikumpulkan antara lain:

1. Jurnal penelitian Linda Eka Pradita, Sumawarti sumawarti, dan Raheni Suhita dalam jurnal yang berjudul "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo" tahun 2012. Penelitian

ini membahas mengenai Konflik Batin Tokoh Utama dalam film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo. Penelitian yang dilaksanakan oleh Linda Eka Pradita, Sumawarti sumawarti, dan Raheni Suhita memiliki persamaan dalam metode yang digunakan untuk meneliti yaitu metode kualitatif deskriptif, namun memiliki perbedaan dalam teknik pengumpulan data pada penelitiannya menggunakan analisis wawancara guna mengungkapkan konflik batin yang dialami tokoh utama.<sup>5</sup>

2. Jurnal penelitian Ani Diana dalam jurnal yang berjudul "Analisis Konflik Bathin Tokoh Utama dalam Novel Wanita dilautan Sunyi" Karya Nurul Asmayani tahun 2016. Penelitian ini membahas mengenai konflik batin tokoh dalam novel Wanita dilautan Sunyi. Penelitian yang dilaksanakan tersebut memiliki persamaan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah teori konflik batin yang digunakan.<sup>6</sup>
3. Jurnal penelitian Keuis Rista Ristiana, Ikin Syamsudin Adeani. dalam Jurnal Sastra yang berjudul "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Surga yang Tak dirindukan 2 karya Asma Nadia" tahun 2017. Penelitian ini membahas mengenai konflik batin tokoh dalam novel Surga yang tak dirindukan 2. Penelitian yang dilaksanakan oleh kedua peneliti tersebut memiliki persamaan dalam menganalisis konflik batin,

---

<sup>5</sup> Pradita, L. E., Sumarwati, S., & Suhita, R. (2012). Konflik batin tokoh utama dalam film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo. *Basastra*, 1(1), 092-104.

<sup>6</sup> Diana, Ani. "Analisis konflik batin tokoh utama dalam novel Wanita di Lautan Sunyi karya Nurul Asmayani." *Jurnal Pesona* 2.1 (2016).

sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian yang dikutip tersebut adalah pada teori konflik batin yang digunakan.<sup>7</sup>

4. Jurnal penelitian Citra Wahyuni. dalam Jurnal yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Roman Belenggu karya Armijn Pane” tahun 2017. Penelitian ini membahas mengenai konflik batin tokoh utama dalam Roman Belenggu. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tersebut memiliki persamaan dalam menganalisis konflik batin, sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian yang dikutip tersebut adalah pada teori konflik batin yang digunakan.<sup>8</sup>
5. Jurnal penelitian I Wayan Gede Pradnyana, Gde Artawan, I Made Utama dalam jurnal yang berjudul "Psikologi Tokoh dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Psikologi Sastra" tahun 2019. Penelitian ini membahas mengenai konflik batin tokoh dalam novel Suti karya Sapardi Djoko Damono. Penelitian yang dilaksanakan oleh ketiga peneliti tersebut memiliki persamaan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian ini, penulis tidak berfokus pada konflik batin.<sup>9</sup>
6. Dalam jurnal karya Wulandari dengan judul “Teori Sastra Semiotik-Feminisme Dalam Novel Al-Ajnihah al-Mutakassirah (Sayap-Sayap

---

<sup>7</sup> Ristiana, Keuis Rista, and Ikin Syamsudin Adeani. "Konflik batin tokoh utama dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia (Kajian psikologi sastra)." *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 1.2 (2017): 49-56.

<sup>8</sup> Wahyuni, C. (2017). Analisis konflik batin tokoh utama dalam roman Belenggu karya Armijn Pane. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2), 13.

<sup>9</sup> Pradnyana, I. Wayan Gede, Gde Artawan, and I. Made Utama. "Psikologi Tokoh dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Psikologi Sastra." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 3.3 (2019): 339-347.

Patah) Karya Kahlil Gibran” tahun 2019. Penelitian ini menggunakan teori semiotik dan kritik sastra feminisme, dengan dasar pemikiran perjuangan yang begitu berat untuk menciptakan citra baru perempuan yang bukan khas patriarki, selaras dengan tujuan kritik sastra feminisme. Secara teoritis, penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih jelas bagaimana gambaran perempuan dalam karya sastra Gibran melalui pendekatan semiotik dan kritik sastra feminis, apakah cenderung mengukuhkan citra perempuan yang khas patriarki ataukah citra baru bagi perempuan sebagai sosok yang mandiri, berani dan lantang dalam menyampaikan gagasan dan keinginannya. Adapun secara praktis, penelitian ini juga ingin membuktikan sisi lain dari seorang Gibran yang selama ini digambarkan hanya fokus terhadap soal keluarga, pendidikan, cinta tanah air dan lain-lain.<sup>10</sup>

7. Jurnal penelitian Ratih Widia Riyani, Yusak Hudiyono, dan Dahri Dahlan dalam Jurnal yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Prahara Cinta Alia Karya Arif YS: Kajian Psikologi Sastra” tahun 2019. Persamaan pada penelitian yang penulis kutip ini berupa kajian pada psikologi sastra, sedangkan yang menjadi pembeda penelitian ini tidak membahas konflik batin pada tokoh utama.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wulandari, W. (2019). Teori Sastra Semiotik-Feminisme dalam Novel al-Ajnihah al-Mutakassirah (Sayap-Sayap Patah) Karya Kahlil Gibran. *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies*, 1(1), 33-51.

<sup>11</sup> Riyani, Ratih Widia, Yusak Hudiyono, and Dahri Dahlan. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Prahara Cinta Alia Karya Arif Ys: Kajian Psikologi Sastra." *Ilmu Budaya* 3.4 (2019): 518-524.

8. Jurnal penelitian Mulia Citra Dewi, Enny Hidajati. dalam Jurnal yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Nyonya Jetset Karya Alberthiene Endah” tahun 2019. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tersebut memiliki persamaan dalam menganalisis konflik batin, sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian yang dikutip tersebut adalah pada teori konflik batin yang digunakan.<sup>12</sup>
9. Dalam jurnal Mizatul Wahida, Mashyur, dan Luqman Sumarna dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Al-Ajnihah Al-Mutakassirah Karya Kahlil Gibran” Tahun 2020. Penelitian ini membahas mengenai Psikologi Sastra guna mengetahui kepribadian tokoh utama dalam novel al-Ajnihah mutakassirah. struktur kepribadian yang dikaji menggunakan teori psikoanalisis.<sup>13</sup>
10. Jurnal Penelitian Mukodas, Maurel Gharizal dalam jurnal yang berjudul "Analisis Konflik Batin Tinjauan Psikologi Dalam Antologi Cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Chudori Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma" tahun 2022. Penelitian ini membahas mengenai konflik batin dalam antologi cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Chudori. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mukodas, Maurel Gharizal memiliki persamaan dalam metode yang digunakan untuk meneliti yaitu metode kualitatif deskriptif. dalam

---

<sup>12</sup> Dewi, M. C., & Hidajati, E. (2019). Konflik batin tokoh utama dalam novel nyonya jetset karya alberthiene endah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 422-428.

<sup>13</sup> Wahida, M., & Sumarna, L. (2020). KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL الأجنحة المتكسرة KARYA KAHLIL GIBRAN. *Kitabina: Jurnal Bahasa & Sastra Arab*, 1(1), 1-15.

penelitian nya pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka yaitu dengan cara membaca dengan cermat serta berulang ulang sehingga menguasai objek secara keseluruhan guna mendapat makna secara utuh dalam penelitian nya.<sup>14</sup>

Kesimpulan dari keseluruhan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti adalah bahwa mereka memiliki perbedaan dan persamaan dalam fokus penelitian, yakni berbeda dalam Teknik pengumpulan data. Namun, terdapat persamaan dalam metodologi yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini membantu memberikan gambaran yang mendalam tentang keadaan fenomena secara empiris berdasarkan fakta.

Berdasarkan uraian tentang hasil penelitian terdahulu, maka dapat dilihat bahwa orisinalitas penelitian dengan judul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran” dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini tabel relevansi dengan penelitian sebelumnya.

---

<sup>14</sup> Sinatrya, M., & Gharizah, M. (2022). Analisis Konflik Batin: Tinjauan Psikologi Dalam Antologi Cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Chudori Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 1(2), 1-10.

**Tabel 1.**

## Kajian Terdahulu Yang Relevan Dengan Penelitian

<b>No</b>	<b>Penulis/ Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Bentuk</b>	<b>Relevansi dengan penelitian</b>
1	Linda Eka Pradita, Budhi Setiawan, Yant Mujiyanto	Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo	2012	Jurnal	Penelitian ini membahas konflik batin pada tokoh utama dalam film Sang Pencerah.
2	Ani Diana	"Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Wanita di lautan Sunyi" Karya Nurul Asmayani	2016	Jurnal	Penelitian ini membahas mengenai konflik batin tokoh dalam novel Wanita di lautan Sunyi. Penelitian yang dilaksanakan tersebut memiliki persamaan yaitu menggunakan

					metode penelitian deskriptif kualitatif
3	Keuis Rista Ristiana, Ikin Syamsudin Adeani	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia"	2017	Jurnal	Penelitian ini membahas mengenai konflik batin tokoh dalam novel Surga yang tak dirindukan 2. Penelitian yang dilaksanakan oleh kedua peneliti tersebut memiliki persamaan dalam menganalisis konflik batin.
4	Citra Wahyuni	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Roman Belunggu karya Armijn Pane	2017	Jurnal	Penelitian ini membahas mengenai konflik batin tokoh utama dalam Roman Belunggu. Penelitian yang dilaksanakan oleh

					peneliti tersebut memiliki persamaan dalam menganalisis konflik batin.
5	I Wayan Gde Prandyana, Gde Artawan, I Made Utama	Psikologi Tokoh dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Psikologi Sastra	2019	Jurnal	Penelitian ini membahas mengenai konflik batin tokoh dalam novel Suti karya Sapardi Djoko Damono.
6	Wulandari	Teori Sastra Semiotik-Feminisme Dalam Novel <i>Al-Ajnihah al-Mutakassirah</i> (Sayap-sayap Patah) Karya Kahlil Gibran	2019	Jurnal	Penelitian ini menggunakan teori semiotik dan kritik sastra feminisme, dengan dasar pemikiran perjuangan yang begitu berat untuk menciptakan citra baru perempuan yang bukan khas patriarki, selaras

					dengan tujuan kritik sastra feminisme.
7	Ratih Widia Riyani, Yusak Hudiyono, dan Dahri Dahlan	Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Prahara Cinta Alia Karya Arif YS: Kajian Psikologi Sastra	2019	Jurnal	Persamaan pada penelitian yang penulis kutip ini berupa kajian pada psikologi sastra, sedangkan yang menjadi pembeda penelitian ini tidak membahas konflik batin pada tokoh utama
8	Mulia Citra Dewi, Enny Hidajati	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Nyonya Jetset Karya Alberthiene Endah	2019	Jurnal	Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tersebut memiliki persamaan dalam menganalisis konflik batin, sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian yang dikutip tersebut

					adalah pada teori konflik batin yang digunakan
9	Mizatul Wahida, Mashyur, dan Luqman Sumarna	Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Al-Ajniyah Al-Mutakasirah Karya Kahlil Gibran”	2020	Jurnal	Penelitian ini membahas mengenai Psikologi Sastra guna mengetahui kepribadian tokoh utama dalam novel al-Ajniyah mutakassirah. struktur kepribadian yang dikaji menggunakan teori psikoanalisis.
10	Mukodas, Maurel Gharizal	Analisis Konflik Batin Tinjauan Psikologi Dalam Antologi Cerpen Malam Terakhir Karya Leila S.	2022	Jurnal	Penelitian ini membahas konflik batin pada tokoh dalam antologi cerpen Malam Terakhir. Penelitian

		Chudori Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma			ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif.
--	--	---	--	--	---

## F. Landasan Teori

### 1. Psikologi Sastra

Psikologi merupakan bagian dari studi sastra yang di dalamnya mengaji masalah psikologis manusia (tokoh) yang terdapat dalam karya sastra, baik dalam perspektif karya, pengarang, dan juga pembacanya. Melalui psikologi sastra seseorang bisa mempelajari psikologi tanpa harus bersusah payah belajar psikologi murni yang di dalamnya menggunakan bahasa akademis dan teknis yang kadang tidak membuat manusia kurang begitu menyukainya.<sup>15</sup>

Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia. Psikologi sastra adalah analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis. Dengan memusatkan perhatian pada tokoh-tokoh, akan dapat dianalisis konflik batin yang mungkin saja bertentangan dengan teori psikologis. Dalam

---

<sup>15</sup> Anas Ahmadi, Psikologi Sastra. Surabaya: Unesa University Press. 2015. h.3

hubungan inilah peneliti harus menemukan gejala yang tersembunyi atau sengaja disembunyikan oleh pengarangnya, yaitu dengan memanfaatkan teori-teori psikologi yang dianggap relevan.<sup>16</sup>

Psikologi sastra memiliki tujuan adalah untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra. Penelitian psikologi sastra dilakukan menggunakan dua cara. Pertama, dilakukan melalui pemahaman teori-teori psikologi kemudian diadakan analisis terhadap sebuah karya sastra. Kedua, terlebih dahulu menentukan karya sastra sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang digunakan dan dianggap relevan untuk melakukan analisis. Jadi, psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan pengarang yang akan menggunakan cipta, rasa, dan karsa dalam berkarya. Begitu pula pembaca dalam menanggapi karya juga tidak akan lepas dari kejiwaan masing-masing.<sup>17</sup>

Hubungan antara karya sastra dan psikologi, yaitu karya sastra dipandang sebagai gejala psikologi yang akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa prosa atau drama. Sementara itu, jika dalam bentuk puisi gejala psikologi akan disampaikan pada larik-larik dan pilihan kata yang khas.

---

<sup>16</sup> Lina Suprpto, Andayani, Budi Waluyo. *Kajian Psikologi Sastra Dan Nilai Karakter Novel 9 Dari Nadira Karya Leila S. Chudori*. Jurnal: *Basastra* Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 2 Nomor 3, Agustus 2014.

<sup>17</sup> Ratna, N.K. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). h. 342-344

Psikologi sastra mempelajari beberapa fenomena psikologis pengalaman tokoh utama sebuah karya sastra dengan menjawab atau bereaksi terhadap diri sendiri dan lingkungannya maka gejalanya. Psikologi dapat diekspresikan melalui perilaku tokoh dalam karya sastra.

Pada dasarnya, manusia terdiri dari jiwa dan tubuh. mengingat psikologi sastra mempelajari fenomena psikologis penulis akan senantiasa memberikan Ide-ide baru untuk dibuat sebuah Sastra baru. Faktor lingkungan utama mempunyai pengaruh terhadap karya sastra dan gejalanya dari awal sampai akhir cerita akan selalu mewarnai karya sastra.

Berdasarkan uraian karya sastra di atas ada hubungannya dengan psikologi. Oleh karena itu, kajian psikologi sastra dapat membantu peneliti mengevaluasi pekerjaan bahan karya sastra untuk menemukan pola yang belum tersentuh, sehingga hasilnya merupakan fakta nilai artistik yang dapat ditambahkan secara koheren dan kompleksitas karya sastra.<sup>18</sup>

## 2. Teori Psikoanalisis Sigmund Freud

Teori psikoanalisis yang dikembangkan Sigmund Freud menjelaskan bahwa kepribadian seseorang berkembang sesuai dengan terjadinya konflik-konflik dari aspek psikologis. Psikonalisis pertama

---

<sup>18</sup> Pradnyana, I. Wayan Gede, Gde Artawan, and I. Made Utama. "Psikologi Tokoh dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Psikologi Sastra." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 3.3 (2019): 339-347.

kali ditemukan oleh Sigmund Freud sekitar tahun 1890-an teori ini berhubungan dengan psikologis manusia yang berperan besar pada perkembangan ilmu psikologi manusia sampai hari ini. Bagi psikonalisis mereka menganggap bahwa pengalaman masa kecil seseorang Bersama orang tua akan membentuk kepribadian kita. Bagi para psikonalisis kepribadian adalah pengutamaan alam bawah sadar yang berada diluar sadar. Freud mengenalkan tiga model struktural pada tingkat kesadaran psikologis yaitu: *Id, Ego, Superego*.

*a. Id*

*Id* adalah sistem kepribadian seseorang yang telah melekat pada dirinya sejak ia lahir. *Id* berisi prinsip tentang kenikmatan, prinsip ini bekerja dengan menghindari segala rasa sakit untuk mendapatkan kenikmatan. Menurut *Id*, kesenangan didefinisikan sebagai keadaan relatif tidak aktif atau tingkat energi yang rendah, sementara ketidaknyamanan diartikan sebagai ketegangan atau peningkatan energi yang mencari pemenuhan kepuasan. *Id* beroperasi pada tingkat bawah sadar dan mencoba memenuhi keinginan segera tanpa pembatasan moral atau rasional.

*b. Ego*

*Ego* berkembang dari *Id* agar orang bisa menangani realitas dan berfungsi berdasarkan prinsip realitas. *Ego* berada di tingkat sadar dan taksadar, dan memiliki tugas memenuhi keinginan *Id* dengan cara yang

dapat diterima oleh masyarakat dan mempertimbangkan konsekuensinya.

*c. Superego*

*Superego* merupakan bagian kepribadian yang mencakup nilai-nilai moralitas dalam kepribadian. *Superego* tidak mempertimbangkan realitas karena tidak bergulat dengan hal-hal realistik. *Superego* juga berada di tingkat sadar dan tidak sadar, dan sama halnya dengan hati nurani *superego* juga bisa menilai baik dan buruk.<sup>19</sup>

Pada teori psikonalisis Sigmund Freud penulis menghubungkan konflik batin yang terjadi pada tokoh utama pada novel *Al-Ajnihah Al-Mutakassirah* guna mendapatkan pengalaman yang terjadi dalam kejiwaannya, setelah menganalisis dan mengolah data kemudian penulis mendapatkan bagian-bagian dalam konflik batin yang masuk ke dalam tokoh utama seperti bentuk, penyebab dan penyelesaian pada tokoh utama.

3. Teori Konflik Batin

Konflik batin adalah konflik yang terjadi di dalam diri sebuah karakter itu sendiri. Konflik ini disebut konflik psikologis karena karakter yang diperjuangkan mengidentifikasi dan menyelesaikan sesuatu.

---

<sup>19</sup> Albertine M. "Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus". DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010. Hal 21-22

Konflik eksternal adalah konflik yang timbul antara karakter dengan sesuatu di luar dirinya misalnya dengan lingkungan alam. Konflik eksternal dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu konflik fisik dan konflik sosial (konflik sosial). Konflik fisik bisa disebut juga elemen yang saling bertentangan, konflik terjadi antar karakter dengan lingkungan, misalnya konflik akibat banjir besar, kekeringan, letusan gunung berapi dan konflik lingkungan lain. Sedangkan konflik sosial, konflik disebabkan oleh kontak sosial antara orang-orang, misalnya perburuan liar, intimidasi, konflik, perang dan konflik sosial lainnya. Konflik internal atau yang disebut konflik psikologis, apakah itu konflik terjadi di dalam hati, jiwa seorang tokoh. Sengketa pengalaman orang dengan diri mereka sendiri adalah masalah batin seseorang, misalnya konflik antara dua keinginan, keyakinan, pilihan harapan atau masalah yang berbeda lainnya.

Dengan demikian, dua kontradiksi terkait, menyebabkan satu sama lain, dan dapat terjadi secara bersamaan. Konflik itu bisa terjadi secara bersamaan dan dialami oleh satu orang karakter dalam cerita pada saat yang sama, meskipun levelnya intensitasnya mungkin tidak sama. Tingkat kompleksitas konflik yang diungkapkan dalam karya sastra, dalam banyak hal, menentukan kualitas, intensitas, dan menarik. Bisa juga dikatakan demikian penulis membangun dan mengembangkan konflik, dan konflik dapat dicari, dideteksi, dan berkembang dari konflik yang terjadi di dunia nyata. Kita dapat menyimpulkan bahwa konflik

batin dilakukan dalam penelitian ini adalah konflik pribadi terjadi dalam pikirannya karakter itu sendiri. Koleksi terjadi antara dua kekuatan lawan sehingga membawa mengubah perilaku.<sup>20</sup>

#### A. Bentuk Konflik Batin

Bentuk konflik batin secara umum, memiliki beberapa bagian, yaitu:

- a) Depresi adalah suatu kondisi kesedihan yang ditandai dengan perasaan tidak beruntung, kehilangan, dan tidak berdaya. Kecewa juga termasuk bagian dari depresi dengan perasaan berkecil hati dan ketidakpuasan karena keinginan tidak tercapai. Murung dan kesulitan juga termasuk dalam kategori depresi.
- b) Obsesi terjadi ketika seseorang terus menerus mengalami perasaan tertentu atau dihantui oleh pikiran-pikiran yang menguasai kesadaran mereka.
- c) Cemas adalah perasaan kuat dari kekhawatiran dan ketidakpastian. Ini melibatkan perasaan takut terkait dengan malapetaka atau peristiwa tidak menyenangkan yang mungkin terjadi, baik itu nyata atau hanya dalam pikiran.
- d) Rasa takut muncul ketika seseorang merasa khawatir, ragu-ragu, dan gelisah secara intens. Ini menciptakan kecurigaan dan kekhawatiran tentang apa yang mungkin terjadi.

---

<sup>20</sup> Istrasari, Santi. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Permainan Bulan Desember Karya Mira W: Tinjauan Psikologi Sastra*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.

- e) Rasa tidak aman timbul akibat kurangnya pemenuhan kebutuhan dasar untuk mengatasi kecemasan pada individu dan kurangnya kontrol terhadap lingkungan, terutama pada tingkat awal perkembangan.
- f) Rasa bersalah muncul karena penilaian diri atau perilaku oleh "superego" individu, yaitu merasa gagal untuk hidup sesuai dengan standar internal atau terlalu memberi hati pada dorongan-dorongan bawah sadar.
- g) Rasa tidak mampu, menurut teori psikoanalisis, merupakan hasil dari menyamaratakan perasaan seksual atau kegagalan untuk mencapai cita-cita pribadi.
- h) Frustrasi, terjadi ketika perilaku atau keinginan yang tidak disadari tidak dapat terpenuhi, sehingga individu merasa gagal.
- i) Marah, dapat muncul jika seseorang merasa tersinggung, sakit hati, atau jengkel terhadap perilaku orang lain.
- j) Sakit hati, terjadi ketika seseorang disengaja atau tidak disengaja merendahkan, bersikap kasar, atau kurang ajar terhadap individu lainnya. Dalam tahap ini, individu mungkin merespon dengan komentar singkat, sindiran, atau perilaku kurang ajar.
- k) Rasa tidak puas, merupakan hasil dari mekanisme pertahanan seperti substitusi, sublimasi, dan pergeseran secara berlebihan yang digunakan oleh individu untuk mengatasi kekecewaan.

- l) Perhatian, pada individu mungkin timbul karena kebutuhan untuk memenuhi tingkat awal psikoseksual, seringkali terkait dengan kecemasan tentang apa yang mungkin diambil atau tidak diberikan kepadanya, dan apa yang mungkin ia tawarkan kepada orang lain.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini, bentuk konflik batin akan digunakan sebagai rumusan masalah pertama dan guna dapat mengetahui kondisi apa yang sedang dialami tokoh utama dalam novel *Al-Ajnihah Al-Mutakassirah*.

#### B. Faktor-Faktor Penyebab Konflik Batin

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi konflik batin adalah:

- a) Penyebab primer, yakni kondisi atau situasi yang harus ada jika ingin terjadi gangguan.
- b) Penyebab predisposisi, yakni faktor yang bersifat disposisi atau kecenderungan, yang ada sebelum terjadinya gangguan pada kondisi tertentu.
- c) Penyebab aktual, yakni kondisi yang langsung berpengaruh pada terjadinya gangguan dan bertindak sebagai pemicu.
- d) Penyebab penguat, yakni faktor yang cenderung memelihara perilaku maladaptif yang sudah terjadi atau sedang berlangsung.

---

<sup>21</sup> Muis, Saludin. "Kenali kepribadian anda dan permasalahannya dari sudut pandang teori psikoanalisa." Yogyakarta: Graha Ilmu (2009). Hal.63

Jadi, teori ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab konflik batin disebabkan oleh empat jenis faktor, yaitu penyebab primer, penyebab predisposisi, penyebab aktual, dan penyebab penguat. Semua faktor ini berkaitan dengan rumusan masalah kedua.<sup>22</sup>

### C. Penyelesaian Konflik Batin

Penyelesaian konflik batin memiliki beberapa langkah antara lain:

- a) *Identifikasi*, yaitu cara mereduksi tegangan dengan meniru atau mengidentifikasi diri dengan orang yang lebih berhasil memuaskan keinginan.
- b) *Represi*, merupakan mekanisme yang digunakan untuk mengurangi kecemasan dengan menekan dorongan dan keinginan.
- c) *Reaksi Kompromi*, saat ego menawarkan kateksis baru sebagai pemindahan energi dari objek satu ke objek lainnya untuk mereduksi tegangan ketika objek kateksis asli tidak dapat tercapai.
- d) *Displacement*, yaitu mengungkapkan dorongan atau kecemasan terhadap objek atau individu yang kurang membahayakan

---

<sup>22</sup> Wiramihardja, Sutardjo A. "Pengantar psikologi abnormal." Bandung: Refika Aditama 97 (2005).

daripada objek atau individu awal yang menimbulkan dorongan tersebut.

- e) *Fiksasi*, bentuk pertahanan diri saat individu sedang menghadapi tekanan dan frustrasi sehingga ia tidak bisa menghadapinya, dan akhirnya menjadi sangat tergantung pada individu lain untuk merasa puas.
- f) *Regresi*, merupakan respons umum ketika individu menghadapi frustrasi atau tekanan dan kembali ke metode perilaku yang lebih khas untuk individu yang lebih muda.
- g) *Intelektualisasi*, ego menggunakan logika secara rasional untuk menerima kateksis objek sebagai realitas yang sesuai dengan impuls asli. Ini membantu mengurangi pengaruh negatif dan memungkinkan individu untuk meninjau masalah secara objektif.
- h) *Rasionalisasi*, mekanisme di mana individu mencari alasan yang baik untuk menjelaskan ego dan emosi yang dimilikinya, membantu membenarkan tingkah laku spesifik dan mengurangi rasa kekecewaan.

Menurut mekanisme penyelesaian konflik yang telah disimpulkan di atas maka, mekanisme ini dapat menyimpulkan rumusan masalah ketiga.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Alwisol. "*Psikologi kepribadian*". Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. (2018). Hal 26-31

#### 4. Tokoh Utama Novel *Al-Ajnihah Al-Mutakassirah*

Novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* ini berlatar belakang menceritakan pengalaman pribadi Jubran Khalil Jubran tentang penderitaan sepasang kekasih yang terpaksa dipisahkan oleh tangan takdir, dan merupakan sebuah kisah cinta pertama yang pahit (kasih tak sampai). Jubran Khalil Jubran menjadi tokoh utama dalam cerita ini. Ia menceritakan kehidupannya yang begitu lara bersama dengan seorang kekasih yang sangat ia cintai namun tak bisa ia miliki. Kisah cinta Jubran bersama Salma itu tak bisa diteruskan, karena Salma merupakan seorang anak dari hartawan kaya raya di negara Lebanon, yang mana pada saat itu ketika orang tua yang memiliki harta banyak dan memiliki seorang gadis perempuan, maka anak gadis itu terpaksa menjadi korban, karena pada dasarnya ada seorang pendeta yang mengincar harta orang-orang kaya dengan cara menikahi anak gadis dari orang tua itu.

#### 5. Kerangka Berpikir

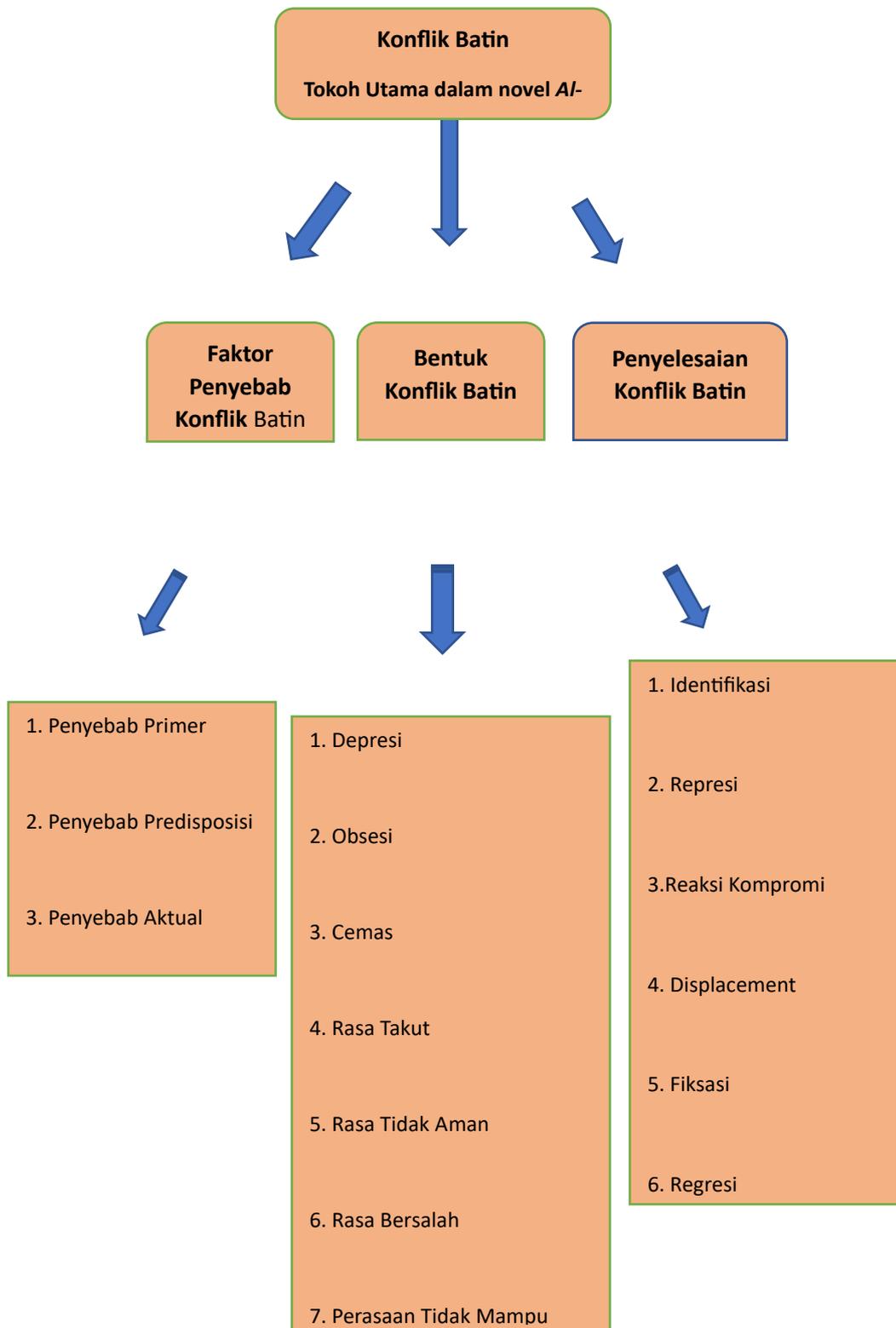
Pada teori psikonalisis Sigmund Freud penulis menghubungkan konflik batin yang terjadi pada tokoh utama pada novel *Al-Ajnihah Al-Mutakassirah* guna mendapatkan pengalaman yang terjadi dalam kejiwaannya, setelah menganalisis dan mengolah data kemudian penulis mendapatkan bagian-bagian dalam konflik batin yang masuk ke dalam tokoh utama seperti bentuk, penyebab dan penyelesaian pada tokoh utama.

Diagram 1.

Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Al-Ajnihah Al-Mutakassirah*

Karya Jubran Khalil Jubran (Analisis Psikologi Sastra)

Pendekatan Psikologi Sastra



## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menggambarkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diinvestigasi dengan menganalisisnya secara rinci pada setiap kasus hingga menghasilkan analisis deskriptif.<sup>24</sup> Metode deskriptif adalah metode yang hanya memaparkan sikap dan konflik batin pada tokoh yang terdapat dalam sebuah novel yang berjudul “Al-Ajnihah al-Mutakassirah karya Jubran Khalil Jubran.”

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer penelitian ini didapatkan langsung dari sumbernya yaitu naskah novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder penelitian ini didapatkan dari buku dan jurnal penelitian sebagai referensi.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Teknik simak dan catat, sebagai alat utama untuk melakukan penyimakan

---

<sup>24</sup> Syafrida Hafni Sahir. "*Metodologi Penelitian*" Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia (2021). Hal41

dengan penuh perhatian, terarah dan cermat terhadap sumber data primer yaitu karya sastra berupa novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* agar supaya mendapatkan data yang diinginkan dan menargetkan sumber data sekunder berupa buku, jurnal terkait dan artikel internet. Hasil dari sumber data primer dan sumber data sekunder kemudian dikumpulkan dan dicatat untuk digunakan dalam penyusunan laporan penelitian sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Membaca novel tersebut dan juga membaca terjemahannya, untuk memudahkan memahami isinya.
- b. Mengidentifikasi teks novel yang terkait dengan penelitian yakni bentuk konflik batin tokoh utama, faktor konflik batin dan upaya tokoh utama dalam penyelesaian konflik batin.
- c. Mengumpulkan dan mengklasifikasi data yang terkait dan menentukan sesuai jenisnya baik bentuk, faktor maupun upaya penyelesaian konflik batin tersebut dalam satu tabel untuk memudahkan analisis.

#### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang penulis gunakan adalah memahami isi novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran, kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan yang terjadi pada tokoh utama. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pembacaan berulang pada novel *Al-Ajnihah al-Mutakassirah*.

- b. Melakukan analisis konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Al-Ajniyah al-Mutakassirah*. Dilanjutkan dengan analisis faktor penyebab konflik, dan diakhiri dengan upaya penyelesaian konflik melalui data teks yang ditemukan dalam novel
- c. Menjelaskan hasil temuan penelitian.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Agar penulisannya lebih terarah, maka perlu disusun sistematika pembahasannya, yakni sebagai berikut :

Bab 1: Pendahuluan, berisi pemaparan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab 2: Mendeskripsikan jenis konflik batin tokoh utama dalam novel *Al-Ajniyah al-Mutakassirah* Karya Jubran Khalil Jubran.

Bab 3 ; Menganalisis faktor yang menyebabkan konflik batin tokoh utama dan menggambarkan upaya tokoh utama dalam menyelesaikan konflik batin yang dialaminya dalam novel *Al-Ajniyah al-Mutakassirah* karya Jubran Khalil Jubran.

Bab 4: Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

Bagian akhir pada skripsi ini dipaparkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

